

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama
Tahun 2012-2016)

*The Factors That Affecting Islamic Bank Profitability In Indonesia
(Empirical Study Islamic Bank in Otoritas Jasa Keuangan period 2012-2016)*

Muhammad Dena Purnama

purnamadena@telkomuniversity.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of Murabahah, Non Performing Finance (NPF) and Operating Cost divided by Operating Income (BOPO) to profitability proxied by Return on Asset (ROA) at Sharia Commercial Bank in the period 2012-2016. The data used in this research is obtained from financial statement data. The population in this study is the Sharia Commercial Bank. The sample selection technique used is purposive sampling and obtained 10 Sharia Commercial Banks with research period in 2012-2016. Data analysis method in this research is panel data regression analysis using Eviews version 9 software.*

The result of this research shows that simultaneously Murabahah, Non Performing Finance (NPF) and Operational Cost divided by Operational Income (BOPO) have a significant effect on profitability. While partially, the Murabahah has an effect on profitability, NPF has an effect on profitability and BOPO has an effect on profitability.

Based on the results of this study if the sharia law wants to improve profitability, then sharia banking needs to suppress Murabahah, NPF and BOPO.

Keywords: *Murabahah, Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Asset (ROA)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah dalam periode 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 10 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian pada tahun 2012-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan *Murabahah, Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas, *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas serta Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan syariah menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan syariah perlu menurunkan nilai Pembiayaan *Murabahah*, menekan *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO).

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah, Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Asset (ROA)*

A. Pendahuluan

Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah tingkat keuntungan atau laba. Laporan mengenai rugi laba suatu perusahaan, termasuk perbankan syariah, merupakan hal yang sangat penting dalam laporan tahunan. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berikut beberapa faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi ROA yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Pembiayaan Murabahah, *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional.

B. Landasan Teori

2.1 Pengertian Bank syariah

Menurut Ismail^[26] dalam sistem operasionalnya, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, melainkan menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Disamping itu, dalam menentukan imbalan yang diberikan maupun diterima, menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan. Menurut Pasal 1 angka 7 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Terkait dengan asas operasional bank syariah, berdasarkan pasal 2 Undang-undang No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, selanjutnya terkait dengan tujuan bank syariah, yaitu pada pasal 3 dinyatakan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Selain itu pada pasal 1 Ayat (12) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Indonesia mendefinisikan prinsip syariah sebagai hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Menurut Ismail^[26], bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa kepada masyarakat.

2.2 Return On Asset

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat aset tertentu. *Return On Asset* (ROA) menurut Kamsir^[29] adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba semebel pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* atau *bai' al-murabahah* menurut Antonioo^[4] adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Menurut Mahardika^[31] *murabahah*, disebut juga *instrument cost plus margin*, merupakan *instrument* pembiayaan. Penggunaan *instrument* ini mengharuskan pihak bank syariah untuk menginformasikan kepada nasabah harga perolehan aset dan *margin* yang dikenakan.

$$\text{Murabahah} = \text{Ln}(\text{Murabahah})$$

2.4 Non Performing Finance (NPF)

Non Performing Financing (NPF) meliputi kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No 17/19/DPUM Tahun 2015, menetapkan NPF bagi Bank Umum Syariah paling rendah sebesar 5%.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2.5 Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

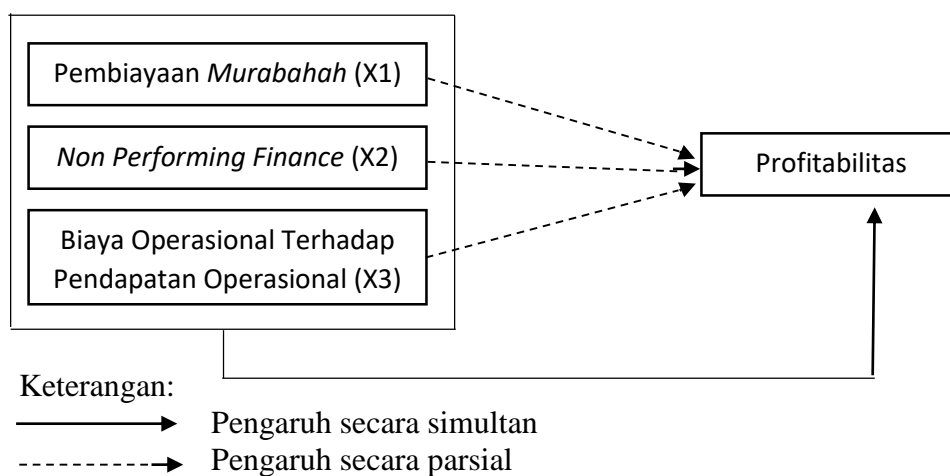
Menurut Antonioo^[4] *bai' al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. BUS bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli. Tambahan keuntungan yang disepakati tersebut merupakan *return* bagi BUS dari pembiayaan *murabahah* yang telah disalurkan. Tambahan keuntungan inilah yang diharapkan dapat meningkatkan laba BUS, sehingga akan turut meningkatkan profitabilitas BUS tersebut.

2.6.2 Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan macet dimana hal tersebut mempengaruhi laba bank syariah. Pembiayaan macet mencerminkan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah yang tidak memenuhi syarat yang diperjanjikan. Menurut Mahardika^[31] semakin tinggi NPF mengindikasikan tingginya tingkat pembiayaan bermasalah dan juga mengindikasikan rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah. Oleh karenanya Kamsir^[29] mengatakan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (profitabilitas) yang diperoleh bank. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank.

2.6.3 Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpung dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO-nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil. Dengan kata lain BOPO berhubungan positif terhadap profitabilitas bank.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

C. Metodologi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 10 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian pada tahun 2012-2015. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

i = jenis perusahaan

t = waktu

β_0 = koefisien intersep

β_x = koefisien *slope*

Y = profitabilitas

X_1 = pembiayaan *murabahah*

X_2 = *Non Performing Finance*

X_3 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

e = faktor gangguan (*disturbances*)

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel operasional adalah sebagai berikut : **Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Pembiayaan Murabahah	<i>Non Performing Finance</i>	Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional	<i>Return On Asset</i>
MIN	15.37036	0.0006	0.19626	-0.07337
MAX	31.22003	0.0844	1.9868	0.030223
MEAN	23.44648	0.0239	1.11879	0.005933
STD DVS	4.893552	0.015803105	1.023403	0.014784

Pada tabel 3.1 dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif yang terdiri dari mean, maximum, minimum dan standar deviasi. Dari hasil penelitian deskriptif tersebut diketahui terdapat tiga variabel operasional yang memiliki nilai mean lebih kecil daripada standar deviasi yaitu NPF (*Non Performing Finance*), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) dan ROA (*Return On Asset*) yang dapat diartikan bahwa data data-data tersebut tidak berkelompok dan bervariasi. Sedangkan Pembiayaan Murabahah memiliki nilai mean yang lebih besar daripada standar deviasi yang berarti data ukuran perusahaan berkelompok dan tidak bervariasi. Penjelasan masing-masing variabel operasional sesuai dengan hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai rata-rata ROA tahun 2012 adalah sebesar 0.012727. Standar deviasi sebesar 0.009895 hal ini menunjukkan bahwa ROA tahun 2012 bersifat homogen atau berkelompok. Nilai tertinggi ROA diperoleh oleh Bank Mega Syariah tahun 2012 sebesar 0.030223, di mana posisi laba sebelum pajak naik dari Rp 72,057,055,000 menjadi Rp 246,727,574,000 dan total aset naik dari Rp 5,564,662,000,000 menjadi Rp 8,163,668,000,000. Nilai terendah ROA diperoleh oleh

Bank Jabar dan Banten Syariah sebesar -0.00535., di mana posisi laba sebelum pajak turun dari Rp 18,395,000,000 menjadi Rp - 22,694,851,000 dan total aset naik dari Rp 2,849,451,000,000 menjadi Rp 4,239,448,850,000.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri merupakan BUS dengan pembiayaan murabahah tertinggi pada tahun 2012 sebesar 30.94699695. Hal ini dikarenakan Bank Syariah Mandiri memiliki total Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi bila dibandingkan dengan 9 BUS lainnya, sehingga lebih berpotensi untuk memperluas pasar penyaluran pembiayaan-pembiayaannya. Sedangkan pembiayaan murabahah terendah pada tahun 2012 dimiliki oleh BNI Syariah. Rendahnya pembiayaan murabahah pada BNI Syariah disebabkan karena BNI marjin keuntungan dari pembiayaan murabahah yang rendah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai rata-rata NPF tahun 2012 adalah sebesar 2.61%, yang lebih besar dari standar deviasi sebesar 2.32% hal ini menunjukkan bahwa NPF tahun 2012 bersifat homogen atau berkelompok. Berdasarkan lampiran yang telah disajikan, nilai tertinggi NPF diperoleh oleh Bank Mega Syariah tahun 2012 sebesar 8.44%, di mana posisi pembiayaan bermasalah turun dari Rp. 4,426,975,000 menjadi Rp. 3,075,952,000 dan pembiayaan turun dari Rp. 72,540,654,000 menjadi Rp. 36,351,644,000. Berdasarkan lampiran yang telah disajikan, nilai terendah NPF diperoleh oleh Bank Muallamat Indonesia Syariah tahun 2012 sebesar 0.37%, di mana posisi pembiayaan naik dari Rp 9,636,242,677,000 menjadi Rp 14,728,043,498,000.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, nilai rata-rata BOPO tahun 2012 adalah sebesar 0.74103, yang lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.249579 hal ini menunjukkan bahwa BOPO tahun 2012 bersifat homogen atau berkelompok. Berdasarkan lampiran yang telah disajikan, nilai tertinggi BOPO diperoleh oleh Bank BJB Syariah tahun 2012 sebesar 1.10337, di mana posisi biaya operasional naik dari Rp 239,242,000,000 menjadi Rp. 393,746,000,000 dan pendapatan operasional naik dari Rp 265,039,000,000 menjadi Rp. 370,922,000,000. Berdasarkan lampiran yang telah disajikan, nilai terendah BOPO diperoleh oleh Bank Panin Syariah tahun 2012 sebesar 0.27593, di mana posisi beban operasional naik dari Rp 30,638,000,000 menjadi Rp 40,382,000,000 dan pendapatan operasional naik dari Rp 47,867,000,000 menjadi Rp 94,883,000,000.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian metode yang telah dilakukan, maka metode yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah metode *Fixed effect*.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Signifikansi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA Method: Panel Least Squares Date: 01/12/18 Time: 22:50 Sample: 2012 2016 Periods included: 5 Cross-sections included: 10 Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.358443	0.097730	3.667682	0.0008
MURABAHAH	-0.013960	0.004167	-3.350042	0.0019
NPF	-0.225233	0.084315	-2.671313	0.0112
BOPO	-0.023268	0.005425	-4.288747	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.746701	Mean dependent var	0.005928	
Adjusted R-squared	0.664551	S.D. dependent var	0.014788	
S.E. of regression	0.009565	Akaike info criterion	-6.463366	
Sum squared resid	0.002714	Schwarz criterion	-5.966240	
Log likelihood	174.5842	Hannan-Quinn criter.	-6.274058	
F-statistic	9.089389	Durbin-Watson stat	1.673417	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Analisis Koefisien Adjusted R Square

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui nilai Adjuster R-Squared sebesar 0.66455 atau 66,45%. Sedangkan nilai standar error model regresi 0.008565 ditunjukkan dengan label S.E. of regression. Nilai standar error ini lebih kecil dari pada nilai standar deviasi variabel response yang ditunjukkan dengan label S.D. dependent var yaitu sebesar 0.014788 yang dapat diartikan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari Pembiayaan Murabahah, Non Performing Finance (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016 yang diprosikan dengan return on asset (ROA) sebesar 66,45%, sedangkan sisanya yaitu 33,55% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian simultan digunakan untuk menguji variabel pembiayaan murabahah, Non Performing Finance (NPF), dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return on Asset sebagai variabel terikat. Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,00000. Nilai Prob (F-Statistic) tersebut menunjukkan bahwa probability (F- statistic) $< 0,05$ maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, Non Performing Finance dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

1. Nilai Probability (T- statistic) pembiayaan murabahah (Murabahah) adalah sebesar 0,0019. Nilai Probability (T-Statistic) tersebut menunjukkan bahwa Probability (T-statistic) $< 0,05$ maka $H_{a.1}$ diterima yang berarti bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai Probability (T- statistic) Non Performing Finance (NPF) adalah sebesar 0,0112. Nilai Probability (T-Statistic) tersebut menunjukkan bahwa Probability (T-statistic) $< 0,05$ maka $H_{a.2}$ diterima yang berarti bahwa Non Performing Finance (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai probability (T- statistic) Biaya Operasional dibagi Pendptan Operasional sebesar 0,0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0001 < 0,05$, maka $H_{a.3}$ diterima yang berarti bahwa biaya operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan *Murabahah*, *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh terhadap profitabilitas serta BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan syariah menginginkan untuk meningkatkan

profitabilitas, maka perbankan syariah perlu menekan Pembiayaan *Murabahah*, NPF dan BOPO.

F. Daftar Pustaka

- [1] Abusharbeh, Mohammed T. (2014). *Credit Risk and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia*. World Review of Business Research. Vol. 4. No. 3.
- [2] Al-Qudah, Ali Mustafa dan Jaradat, Mahmoud Ali. (2013). *The Impact of Macroeconomic Variables and Bank Characteristics on Jordanian Islamic Bank Profitability: Empirical Evidence*. International Business Research. Vol. 6. No. 10.
- [3] Alamsyah, Halim. (2012). *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015*. Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi dan Islam (IAEI).
- [4] Antonio, Muhammad Syafi'i. (2011). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- [5] Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/17/PBI/2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [8 Februari 2016]
- [6] Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [9 Februari 2016]
- [7] Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [17 Februari 2016]
- [8] Al-Malkawi, H.-A. N. (2007). Determinants of Corporate Dividend Policy in Jordan: An Application of the Tobit Model. *Journal of Economic & Administrative Sciences*, 44-70.
- [9] Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [14 Februari 2016]
- [10] Bank Mega Syariah. *Annual Report Bank Mega Syariah 2012-2016* [online]. www.megasyariah.co.id [27 April 2016]
- [11] Bank Muamalat. *Annual Report Bank Muamalat 2012-2016* [online]. www.bankmuamalat.co.id [27 April 2016]
- [12] Bank Syariah Bukopin. *Annual Report Bank Syariah Bukopin 2012-2016* [online]. www.syarkahbukopin.co.id [27 April 2016]
- [13] Bank Syariah Mandiri. *Annual Report Bank Syariah Mandiri 2012-2016* [online]. www.syariahmandiri.co.id [27 April 2016]
- [14] BCA Syariah. *Annual Report BCA Syariah 2012-2016* [online]. www.bcasyariah.co.id [27 April 2016]
- [15] Bilal, Muhammad, Saeed, Asif, Gull, Ammar Ali, dan Akram, Toquer. (2013). *Influence of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study of Pakistan*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 4. No. 2.
- [16] BNI Syariah. *Annual Report BNI Syariah 2012-2016* [online]. www.bnisyariah.co.id [27 April 2016]

- [16] Bowo, Ferdian Arie. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. Vol. 1. No.1. Hal. 61-72.
- [17] BRI Syariah. *Annual Report BRI Syariah 2012-2016* [online]. www.brisyariah.co.id [27 April 2016].
- [18] Darmadi, Iqbal Nul Hakim. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012)*. Undergraduate thesis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- [19] Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [20] DSAK IAI. (2007). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah* [online]. Tersedia: <https://abufadilah.files.wordpress.com/2011/07/kdpplks.pdf> [1 Februari 2016]
- [21] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [22] Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard. Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [23] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- [24] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan: Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- [25] Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [8 Desember 2016]
- [26] Ismail. (2011). *Perbankan Syariah. Edisi 1*. Jakarta: Kencana.
- [27] Kartika, Andi. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 16. No. 1. Hal. 1-17.
- [28] Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [29] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [30] Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, dan Scott Jr., David F. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 1. Edisi 10*. Jakarta: Indeks.
- [31] Mahardika, Dewa P.K. (2015). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- [32] Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [33] Maybank Syariah. *Annual Report Maybank Syariah 2012-2016* [online]. www.maybanksyariah.co.id [27 April 2016]
- [34] Meythi. (2005). *Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume XI, Nomor 2, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satyawacana. Salatiga.
- [35] Mokoagow, Sri Windarti dan Fuady, Misbach. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. EBBANK. Vol. 6. No. 1. Hal. 33-62.
- [36] Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. (2015). *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Management Analysis Journal. Vol. 4. No. 1.
- [37] Muthaheer, Osmad. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah. Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [38] Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Indonesia* [online]. Tersedia: www.bi.go.id [9 Februari 2016]
- [39] Panin Bank Syariah. *Annual Report Panin Bank Syariah 2012-2016* [online]. www.paninbanksyariah.co.id [27 April 2016]
- [40] Reinissa R.D.P. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk.* Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Brawijaya.
- [41] Rivai, H. Veithzal, Modding, Basri, Veithzal, Andria Permata, dan Mariyanti, Tatik. (2013). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [42] Riyadi, Slamet dan Yulianto, Agung. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.* AAJ. Vol. 3. No. 4.
- [43] Sabir M., Muh., Ali, Muhammad, dan Habbe, Abd. Hamid. (2013). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.* Jurnal Analisis. Vol. 1. No. 1. Hal. 79-86.
- [44] Salman, Kautsar Riza. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah: Berbasis PSAK Syariah.* Padang: Akademia Permata.
- [45] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.
- [46] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.
- [47] Sriyana, Jaka. (2015). *Islamic Banks Profitability Amid The Competitive Financing in Indonesia.* IJABER. Vol. 13. No. 4. Hal. 1695-1710.
- [48] Suardita, I Wayan dan Putri, I G.A.M. Asri Dwija . (2015). *Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 11. No. 2. Hal. 426-440.
- [49] Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- [50] Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [51] Wardiah, Mia Lasmi. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan.* Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [52] Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews. Edisi 4.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN .